

No.	Tujuan dan Sasaran	Arah Kebijakan	Strategi
4.3	Pengelolaan pembiayaan yang optimal dan risiko keuangan negara yang terkendali		
V	Birokrasi dan layanan public yang agile, efektif, dan efisien		
5.1	Organisasi dan SDM yang optimal;	penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi	Meningkatkan sistem logistik dan stabilitas harga, melalui 1) Pusat Logistik Berikat; 2) pengembangan National Logistic Ecosystems; dan 3) percepatan arus barang impor dan ekspor dengan penerapan integrasi proses bisnis di bidang impor dan ekspor di semua K/L terkait melalui sistem Indonesia National Single Window (INSW).
5.2	Sistem informasi yang andal dan terintegrasi;		Reformasi fiskal, melalui 1) mendukung daya saing dengan target yang lebih realistis dan optimal, disertai dukungan terhadap perekonomian dan dunia usaha melalui insentif fiskal; 2) pembaruan sistem inti administrasi perpajakan (core tax system) dan smart customs and excise system; 3) upaya intensifikasi dan ekstensifikasi baik obyek dan subyek pajak maupun perluasan barang kena cukai; 4) penyederhanaan struktur tarif cukai hasil tembakau (HT); 5) peningkatan tarif cukai HT; 6) penguatan kelembagaan penerimaan negara; 7) penyempurnaan regulasi PNBPN, peningkatan kepatuhan dan intensifikasi pengawasan PNBPN, peningkatan PNBPN dari pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan kinerja Badan Layanan Umum (BLU), serta pengembangan layanan berbasis digital untuk meningkatkan PNBPN; 8) penajaman belanja barang dan penguatan belanja modal; 9) memperkuat kualitas desentralisasi fiskal melalui pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa berbasis kinerja, serta perbaikan pengelolaan keuangan daerah yang efisien, efektif, dan akuntabel; dan 10) mendorong pengembangan skema pembiayaan yang inovatif dan inklusif dengan mengutamakan pendalaman pasar keuangan domestik
5.3	Pengendalian dan pengawasan internal yang bernilai tambah; dan		
5.4	Pelaksanaan tugas khusus yang optimal.		

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara termasuk di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan dan memelihara kelangsungan hidupnya. Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/ atau aspek fungsional. Rencana Tata Ruang Wilayah disingkat RTRW adalah hasil perencanaan tata ruang wilayah yang merupakan penjabaran dari RTRW provinsi dan berisi tujuan, kebijakan,